

---

## **INOVASI PELAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA**

**Figo Ramadani, Dwi Unik Maulidiah Putri, Siti Romlah Zainal**  
STKIP PGRI Sumenep

### ***Abstract***

*Circulation service innovation is a renewal of library services. In this case, you can find some variations in service, to attract reading interest in the world of education. The purpose of this study is to find new ways to carry out circulation services in improving the quality of service, and can improve the reputation of the library for the better. This research uses the literature review method, namely by reviewing several journal articles from various available sources. With this, we can find several innovations that can be applied in the service of circulation of rust. The results of this study show that the innovation of library circulation services is expected to increase students' reading interest with innovations or new ideas in dealing with problems about students' reading interest. With innovation or new ideas, it can provide benefits in the form of solving problems faced by libraries related to reading interest, so as to improve the quality and productivity of the library itself.*

***Keywords: Innovation, Circulation Services, Reading Interest.***

### **Abstrak**

Inovasi pelayanan sirkulasi merupakan suatu pembaharuan pelayanan dari perpustakaan. Dalam hal ini dapat menemukan beberapa variasi dalam pelayanan, untuk menarik minat baca dalam dunia pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan cara terbaru untuk melakukan pelayanan sirkulasi dalam meningkatkan kualitas layanan, serta bisa meningkatkan reputasi perpustakaan menjadi lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode literatur review, yaitu dengan cara melakukan review dari beberapa artikel jurnal dari berbagai sumber yang tersedia. Dengan hal ini dapat kami temukan beberapa inovasi yang dapat diterapkan dalam pelayanan sirkulasi perpustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi pelayanan sirkulasi Perpustakaan di harapkan dapat meningkatkan minat baca siswa dengan adanya inovasi atau ide-ide baru dalam menghadapi permasalahan tentang minat baca siswa. Dengan adanya inovasi atau gagasan baru dapat memberikan manfaat berupa pemecahan masalah yang di hadapi perpustakaan yang berkaitan dengan minat baca, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktifitas dari perpustakaan itu sendiri.

***Kata Kunci: Inovasi, Pelayanan Sirkulasi, Minat Baca.***

### **Pendahuluan**

Perpustakaan adalah tempat untuk mendapatkan informasi, belajar, dan bersantai. Perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuan pengunjung dan mencerdaskan bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang terdidik. Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan, mengolah, dan mencari informasi. Informasi dapat berupa bahan bacaan tercetak, seperti buku, jurnal, referensi, dan bahan bacaan tercetak lainnya,

serta bahan bacaan elektronik, seperti buku elektronik, jurnal, dan bahan bacaan elektronik lainnya. Ada sistem dan organisasi di perpustakaan yang mengontrol bagaimana bahan pustaka dan informasi bergerak dari pengadaan hingga peminjaman (Arifah, 2020).

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi, harus menjadi bagian penting dari proses pendidikan dan pelatihan saat ini, baik di sekolah, di luar sekolah, di dunia kerja, maupun di masyarakat umumnya. Namun, realitas masih jauh dari yang diharapkan. Perpustakaan masih belum benar-benar memasyarakat karena orang tidak suka membaca dan tidak tahu bahwa orang harus mencari sendiri informasi atau solusi untuk masalah mereka. Perpustakaan berfungsi sebagai alat untuk mencerdaskan bangsa dan mewujudkan masyarakat yang terdidik. Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen yang efektif untuk mengelola perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah, yang merupakan komponen penting yang membantu proses belajar mengajar di sekolah (Arifah, 2020) (Sinaga, 2011:5).

Layanan perpustakaan diberikan sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang ada (UU No. 43 Tahun 2007 bab V pasal 14 ayat 5). Rancangan peraturan pemerintah RI tahun 2009 bab 4 pasal 16 menetapkan standar nasional ini, yang mengatur sistem dan jenis layanan yang tersedia untuk semua jenis perpustakaan. Untuk membantu pengunjung perpustakaan menggunakan sumber daya pustaka, berikan layanan terbaik (Maulidiyah & Roesminingsih, 2020) (Sari & Jamil 2016).

Pelayanan yang buruk, staf yang tidak ramah, wajah yang tidak menyenangkan, dan staf yang marah ketika ditanya tentang fasilitas perpustakaan yang ada adalah penyebab penurunan jumlah pengunjung. Karena layanan yang buruk dapat mempengaruhi pengunjung perpustakaan, sebagian besar pengunjung lebih suka menggunakan Google dan membaca buku elektronik (e-book). Perpustakaan harus dapat memberikan pembaca informasi yang mereka butuhkan dengan cepat, tepat, dan dengan cara yang menyenangkan. Jika tidak, mereka tidak dapat berfungsi. Pelayanan perpustakaan yang berorientasi pengguna adalah tolok ukur keberhasilan. Perpustakaan bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang terbaik, cepat, efektif, dan profesional kepada semua pengunjung, dimulai dari tempat parkir hingga peminjaman buku. Perpustakaan dapat bekerja dengan baik jika kegiatan layanan, fasilitas, sarana prasarana, dan penataan ruang diperhatikan untuk membuat pengguna nyaman, menyenangkan, dan puas dengan layanan, fasilitas, sarana prasarana, dan penataan ruang. (Maulidiyah & Roesminingsih, 2020).

Adat istiadat masyarakat Indonesia sangat beragam, seperti halnya minat baca siswa di sekolah. Membaca dan menulis adalah bagian penting dari hidup (Aufa et al., 2018). Literasi sangat penting di era modern (Rahmawati et al., 2022). Kemampuan siswa untuk membaca sangat penting untuk menyerap berbagai sumber informasi (Mahardhani et al., 2021; Sukma & Sekarwidi, 2021). Dalam pendidikan dasar, setiap siswa harus memiliki kemampuan menulis, membaca, dan berhitung. Membaca adalah proses kognitif yang melibatkan mencari berbagai informasi dari tulisan. "Membaca adalah kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda baca, serta tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca," kata Dalman (2013: 5). Kemampuan membaca siswa sangat penting karena terkait dengan proses pemahaman dan memberi makna. Dengan tepat menggunakan bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka sehingga mereka dapat lebih baik dari orang lain (Haris et al., 2022).

Menurut survey yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment

(PISA), Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara yang memiliki populasi yang malas membaca. Provinsi ini termasuk dalam kategori minat baca yang rendah, terutama di Sumatera Utara. Sumut menempati peringkat ke -18 dari 34 provinsi, dengan 26,5% dari populasinya termasuk dalam kategori minat baca yang rendah. Keengganan untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan adalah akibat dari pelayanan yang tidak cukup untuk menumbuhkan minat baca. Menurut Siregar (2004), minat baca adalah keinginan atau kesukaan seseorang untuk membaca sesuatu (Keuangan et al., 2024).

Dari beberapa masalah yang terjadi terkait kurangnya minat baca dan kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, terutama di negara kita sendiri yaitu Indonesia, tentunya hal ini disebabkan dari faktor pelayanan ataupun fasilitas perpustakaan yang kurang memadai dan kurang adanya inovasi dalam hal pelayanan. Inovasi yang perlu dikembangkan dan dipertanggungjawabkan oleh pihak pustakawan tidak terlepas dari pelayanan yang baik dan fasilitas yang memadai. Pelayanan ini termasuk pada pelayanan staf yang sopan, ramah, dapat memberikan informasi kepada pemustaka dengan cepat, tepat, dan dengan cara yang menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh inovasi pelayanan pustakawan terhadap minat baca siswa. Hal ini juga ditujukan untuk mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam lingkup inovasi pelayanan perpustakaan dan strategi untuk meningkatkan minat baca siswa dari inovasi pelayanan perpustakaan itu sendiri. Inovasi itu sendiri terdiri dari inovasi pelayanan pustakawan kepada pemustaka, yang hal ini mencakup sifat sopan santun, ramah, dan bisa membantu pemustaka dalam mencari atau mendapatkan informasi dengan cara yang menyenangkan. Hal berikutnya yaitu, inovasi pelayanan yang berkaitan dengan fasilitas dalam perpustakaan itu sendiri, bagaimana fasilitas itu mampu membuat siswa merasa nyaman dan tenang saat membaca.

## **Metode**

Artikel ini disusun berdasarkan penelitian literatur review, dengan melakukan pencarian dan analisis terhadap berbagai artikel jurnal yang relevan. Proses literatur review meliputi pengumpulan sejumlah artikel jurnal, telaah mendalam terhadap setiap artikel, dan pencatatan poin-poin penting seperti tujuan, metode, serta hasil penelitian yang disampaikan dalam artikel-artikel tersebut. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengulas inovasi dalam sirkulasi pelayanan perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca siswa sekaligus menawarkan pengembangan lebih lanjut dari inovasi tersebut demi memaksimalkan pengaruh positif terhadap minat baca siswa. Inovasi dalam sirkulasi pelayanan perpustakaan menjadi penting karena minat baca siswa sering kali dipengaruhi oleh aksesibilitas dan kemudahan layanan perpustakaan. Dengan memanfaatkan pendekatan yang lebih kreatif dan adaptif, seperti penerapan teknologi digital, pengelolaan koleksi berbasis kebutuhan siswa, dan program-program yang melibatkan siswa secara aktif, perpustakaan dapat berperan sebagai pusat pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis. Selain itu, memahami hasil penelitian sebelumnya memberikan landasan teoritis yang kuat untuk merancang model pelayanan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda saat ini. Hal ini diharapkan tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga mendorong literasi informasi yang lebih baik di kalangan siswa.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Inovasi Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca**

Dalam bahasa Inggris, "inovasi" adalah kata yang berasal dari kata "innovasi", yang berarti segala sesuatu yang baru atau pembaharuan. Inovasi dapat didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai pemasukan atau pengenala sesuatu yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Istilah "inovasi" dan "inovasi" sering digunakan untuk menggambarkan hal-hal baru dalam organisasi dan kehidupan manusia. Oleh karena itu, inovasi didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan praktik untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, pembaharuan, atau inovasi dari suatu sistem dalam skala yang luas, juga dianggap sebagai inovasi (Arin Tentrem Mawati dkk, 2020).

Inovasi merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa dihasilkan dengan satu kali pukul (one time phenomenon), melainkan sebuah proses yang panjang dan kumulatif yang meliputi banyak proses pengambilan dalam keputusan di dan oleh organisasi dari mulai pada penemuan gagasan sampai implementasinya di pasar (Kuniyoshi Urabe, Arin Tentrem Mawati dkk, 2020). Inovasi juga menjadi ciri khas baru dalam menciptakan ciri khas tersendiri. Sebagaimana langkah awal dalam membuat sebuah inovasi, dibutuhkan sistem perencanaan terlebih dahulu, sebelum akhirnya menentukan tujuan dalam menyusun sebuah objek yang akan dikembangkan.

#### **Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan**

Salah satu layanan perpustakaan yang menjadi dasar dari penyebaran informasi dalam bahan pustaka adalah layanan sirkulasi, yang merupakan salah satu layanan perpustakaan yang pertama kali berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Karena layanan ini paling sering digunakan dan bersentuhan langsung dengan pengguna, layanan sirkulasi sering dianggap sebagai layanan intrinsik, sementara layanan lain sering dianggap sebagai layanan ekstrinsik, dan layanan lain sering dianggap sebagai layanan yang lebih lanjut. Layanan sirkulasi termasuk layanan yang memberikan informasi tentang peraturan perpustakaan serta pernyataan bebas pinjam serta peminjaman, pengembalian, penagihan, dan sanksi (Sinaga, dalam Purwanti dan Elva, 2012). Layanan sirkulasi juga berdampak pada kualitas layanan yang diberikan perpustakaan. Sangat penting untuk mengoptimalkan layanan sirkulasi untuk memenuhi kebutuhan pembaca dan menarik minat pembaca lainnya.

Pelayanan distribusi bahan pustaka disebut sirkulasi. Ini biasanya merupakan aktivitas utama dari semua kegiatan perpustakaan. meminjam, mengembalikan, dan memperpanjang Menurut Safruddin (2016), aktivitas ini dianggap sebagai bagian penting dari fungsi perpustakaan. Sektor layanan sirkulasi sering melakukan hal-hal seperti meminjam, pengembalian, pembayaran denda, pendaftaran anggota, membaca di tempat, penagihan, pembuatan statistik, dan aktivitas hubungan masyarakat (Rahmawati, 2016). Salah satu bentuk pelayanan yang dapat digunakan oleh perpustakaan adalah pelayanan sirkulasi. Untuk menjaga reputasi perpustakaan yang baik, layanan yang baik, cepat, dan responsif diperlukan (Anjani et al., 2021). Layanan sirkulasi juga diharapkan dapat merangkul para pembaca untuk mencapai sebuah hubungan harmonis bagi masyarakat khususnya untuk pra pemustaka. Dalam hal ini diharapkan akan meminimalisir terjadinya masalah dalam hal peminjaman serta pengembalian, dengan cara melakukan pelayanan yang baik, cepat serta responsif yang dapat menjaga reputasi perpustakaan tetap baik untuk kedepannya.

Perpustakaan memberikan layanan yang baik kepada pengunjung melalui proses aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Keberhasilan

perpustakaan bergantung pada layanan pengunjung yang baik. Layanan harus bergantung pada seberapa puas pelanggannya, bukan berapa banyak yang mereka dapatkan. Pelanggan harus puas jika mereka menerima informasi yang mereka butuhkan. Jika tingkat keterpakaian koleksi dan kepuasan pelanggan meningkat, layanan perpustakaan akan bermutu. Pengelola perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan layanan yang lebih baik.

Pengelolaan perpustakaan dapat memberikan pelayanan terbaik dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang ada di dalamnya. Mereka termasuk masalah yang saling berhubungan, persiapan awal yang tepat, meningkatkan sikap mental, motivasi, pengakuan, dan reward yang sesuai, menurut Prastowo (2012:275). Menurut Maulidiyah dan Roesminingsih, tahun 2020 Sirkulasi pelayanan yang baik diperlukan agar reputasi perpustakaan tetap baik. Hal ini sangat bergantung pada bagaimana para pustakawan melayani pengunjung. Pengunjung harus puas dengan informasi yang mereka butuhkan. Perpustakaan harus meningkatkan layanan sirkulasi mereka untuk menarik masyarakat dan menarik minat siswa untuk membaca.

Layanan sirkulasi akan membuat peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan lebih mudah bagi siswa. Dengan memberikan kemudahan perpanjangan waktu, layanan perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa dengan memberikan lebih banyak kesempatan untuk membaca dan meminjam buku atau referensi yang tersedia di perpustakaan (Haris et al., 2022). Dalam hal layanan sirkulasi, layanan perpustakaan diharapkan dapat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini memungkinkan siswa untuk memiliki lebih banyak kesempatan untuk membaca, yang dapat menghasilkan minat yang lebih besar untuk membaca.

### **Minat Baca**

Menurut Farida Rahim, minat baca sendiri didefinisikan sebagai keinginan yang kuat untuk membaca dan upaya yang dilakukan untuk membaca (Rahim, 2011: 28). Namun, Darmono (2004, 182) menganggap minat baca sebagai kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tentang membaca. Minatnya adalah kesenangan terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa instruksi. Minatnya pada dasarnya adalah menerima suatu hubungan antara sesuatu di luar diri sendiri. Hubungan yang lebih kuat atau dekat menunjukkan minat yang lebih besar (Djamarah, 2008: 166). Siswa dapat menunjukkan minat mereka dengan berpartisipasi dalam aktivitas tertentu atau dengan mengatakan bahwa mereka lebih menyukai hal tertentu. Siswa yang tertarik pada topik tertentu cenderung lebih memperhatikannya (Novyanti et al., 2019) (Slameto, 2010: 180). Perpustakaan berfungsi sebagai sumber atau penyedia informasi dengan tujuan meningkatkan minat dan minat membaca. Oleh karena itu, diharapkan siswa menumbuhkan minat membaca mereka dengan terus memanfaatkan koleksi perpustakaan. Bab XIII UU No. 43 Tahun 2007, pasal 48 ayat 3 menyatakan bahwa pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai proses pembelajaran adalah cara untuk mewujudkan pembudayaan kegemaran membaca di satuan pendidikan sebagaimana disebutkan pada ayat 1.

Dalam pendidikan, perpustakaan memiliki peran penting dalam membantu dan mempermudah proses belajar mengajar dengan menjadikan semua koleksi yang ada sebagai referensi dan untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat membaca adalah sikap positif dan keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca, termasuk kesenangan dan perhatian terus menerus terhadap suatu objek karena harapan akan mendapatkan manfaat darinya. Sebaliknya, membaca adalah proses memahami kombinasi huruf dan

kata atau lambang dan memberikan makna kepadanya (Munib et al., 2022). Jadi dapat disimpulkan bahwa, minat baca merupakan suatu sifat positif berupa keinginan dan kecenderungan seseorang atau siswa terhadap membaca (Hermawan et al., 2020).

Inovasi pelayanan sirkulasi Perpustakaan di harapkan dapat meningkatkan minat baca siswa dengan adanya inovasi atau ide-ide baru dalam menghadapi permasalahan tentang minat baca siswa. Dengan adanya inovasi atau gagasan baru dapat memberikan manfaat berupa pemecahan masalah yang di hadapi perpustakaan yang berkaitan dengan minat baca, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktifitas dari perpustakaan itu sendiri.

Inovasi disini tidak hanya berkaitan dengan design ruang akan tetapi juga berkaitan dengan pelayanan sirkulasi perpustakaan yang mana hal ini bisa di mulai dari inovasi cara pelayanan pustakawan terhadap pemustaka. Pustakawan di harapkan mampu bersikap sopan santun terhadap pemustaka dan juga di harapkan mampu memberikan pelayanan yang baik, membantu pemustaka dalam mengakses atau memperoleh informasi dengan cepat dan tepat, sehingga pemustaka merasa puas dan memiliki minat besar untuk membaca.

### **Kesimpulan**

Inovasi pelayanan sirkulasi perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Salah satunya yaitu dengan digitalisasi dan teknologi, yang dapat membantu mempermudah akses dalam menemukan bahan bacaan. Hal ini juga memudahkan mereka mencari serta meminjam buku dengan lebih efisien dan bisa menjangkau beberapa koleksi yang lebih leluasa tanpa harus dibatasi oleh waktu dan tempat. Selain itu, faktor pelayanan juga menjadi peran dalam meningkatkan minat baca. Staf perpustakaan yang ramah dan proaktif dalam memberikan pelayanan, atau bahkan memberikan rekomendasi buku, membantu dalam mencari informasi serta mendukung kegiatan membaca siswa juga penting dalam meningkatkan minat baca. Dengan pelayanan yang baik bisa membuat siswa ataupun para pemustaka merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas perpustakaan

### **Daftar Pustaka**

- Anjani, S., Sukaesih, Rukmana, E. N., & CMS, S. (2021). Inovasi Pelayanan Sirkulasi Open Library Telkom University saat Covid-19. *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, 4(1), 31–44. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/1050>
- Arifah, R. N. (2020). *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. *September*, 274–282. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sf2yt>
- AR, M. M., Asmoni, A., Aini, K., & Wardi, M. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1999-2011.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN

- SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 01-09.
- Haris, A., Samino, S., Purnomo, E., & Siyamto, Y. (2022). Pengelolaan Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al Firdaus Surakarta. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 62–71. <https://doi.org/10.23917/jkk.v1i2.14>
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of field dependent and field independent cognitive styles in solving science problems in elementary schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- IFLA. (2003). Guidelines for children's library services. The Hague: IFLA.
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>
- Jamilah, J., AR, M. M., Fauzi, M., Ahmad, S., Arendra, A., Hidayat, K., & Dzulkarnain, I. (2025). Pengolahan Limbah Sabut Kelapa dan Siwalan Sebagai Produk Bernilai Tambah Di Desa Romben Barat Sumenep. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(2), 677-684.
- Kuswandi, I., Asmoni, Fauzi, M., & AR, M. M. (2024). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah melalui Kegiatan “Workshop Riset” bagi Siswa di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 14(3), 318–326.
- Keuangan, D. L., Keuangan, I., Digital, L., Usaha, K., Kecil, M., & Sumenep, K. (2024). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6(1), 2266–2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.227>
- Maulidiyah, A., & Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 389–400.
- Munib, M., Afif, M., Farida, S., Magfiroh, H., & ... (2022). Inovasi Program Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Di Perpustakaan Sampang. *Kabillah (Journal of ...)*, 7(14), 85–103. <https://ejournal.iainata.ac.id/index.php/kabilah/article/view/242>
- Novyanti, R., Dahrani, F., Padli, P., & Maharani, S. H. (2019). Manajemen Perpustakaan Sekolah pada SDN Mawar VI Banjarmasin. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i1.627>
- Zulhaj, I., & Nelisa, M. (2022). Sistem Layanan Sirkulasi Pada Perpustakaan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v4i2.7831>